

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang ada, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya proporsi komite audit yang berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan tidak memberikan pengaruh dalam menurunkan risiko atas kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena kompetensi yang dimiliki komite audit tidak dapat menjamin bahwa kinerjanya dapat diterima oleh dewan direksi selaku pengelola perusahaan, selain itu adanya regulasi yang mengatur mengenai kompetensi komite audit membuat perusahaan menempatkan komite audit berlatar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan hanya demi mematuhi regulasi sehingga menyebabkan variabel komite audit tidak dapat menggambarkan peran dan pengaruhnya terhadap terjadinya *financial distress*.

Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya proporsi komisaris independen dalam dewan komisaris perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam menurunkan risiko atas kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress* dalam perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sikap independensi yang dimiliki oleh komisaris independen yang mampu mempengaruhi fungsi dan tugasnya, sehingga komisaris independen tidak dapat melakukan pengawasan secara netral serta tidak dapat melaksanakan kewajibannya dengan optimal. Adanya tujuan perusahaan yang hanya menempatkan komisaris independen dalam dewan komisaris perusahaan guna mematuhi regulasi tata kelola perusahaan juga menjadi faktor variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

*Gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya proporsi wanita dalam jajaran dewan direksi perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam menurunkan risiko

terjadinya kondisi *financial distress* dalam perusahaan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, masih banyak perusahaan yang tidak memiliki direksi berjenis kelamin wanita karena perusahaan masih belum memberikan kepercayaan sepenuhnya terhadap wanita dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut menyebabkan variabel *gender diversity* tidak dapat menggambarkan peran dan pengaruhnya terhadap kondisi terjadinya *financial distress*.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan terbatas hanya pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.
2. Penelitian ini memiliki variabel independen berupa mekanisme tata kelola perusahaan yang diukur dari komite audit dan dewan komisaris independen. Terdapat variabel lain pada tata kelola perusahaan seperti kepemilikan institusional dan lainnya.
3. Pengukuran yang digunakan terhadap variabel *financial distress* dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan metode Altman Z-Score model revisi 3. Terdapat pengukuran lain yang dapat digunakan untuk menentukan kondisi terjadinya *financial distress*. Hal tersebut juga sama untuk variabel komite audit yang diukur menggunakan kompetensinya melalui latar belakang pendidikan, dimana pengukuran komite audit juga dapat dilakukan dengan hal lain seperti independensinya.

## 5.3 Saran

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, sehingga dapat ditambahkan beberapa hal yang dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan beberapa saran berikut:

1. Saran Akademis

- a. Penelitian mengenai *financial distress* yang akan dilakukan selanjutnya akan lebih baik apabila dapat menambahkan jumlah perusahaan dan sektor industri lain ke dalam sampel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat menggunakan pengukuran lain terhadap variabel *financial distress* seperti pengukuran dengan metode *zmijewski*, *springate*, *grover*, dan pengukuran sejenis lainnya.
- c. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan *corporate governance* seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, latar belakang pendidikan dewan direksi ataupun latar belakang pendidikan dewan komisaris.

## 2. Saran Praktis

Saran bagi perusahaan pada sektor industri properti dan *real estate* adalah manajemen atau perusahaan harus lebih memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya atau tidak terjadinya *financial distress* dalam perusahaan, karena *financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan kondisi yang cukup penting dan sangat berpengaruh terhadap hidup dan keberlanjutan suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A. (2022). Pengujian mekanisme corporate governance terhadap financial distress : Manajemen laba sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 8(1), 39–50.
- Ainun, M. B. (2020). Pengaruh tenure CEO terhadap keterbacaan narasi pengungkapan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 9(1), 71–83.
- Aisyah, & Afriyenti, M. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan dan komisaris independen terhadap prediksi financial distress (Studi empiris perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 660–673.
- Aldama, N. A., & Kristanti, F. T. (2022). Kinerja keuangan, komisaris independen, gender diversity dan financial distress. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(02), 123–132.
- Andira, M. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Latar pendidikan dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan praktik manajemen laba riil. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 155–167.
- Anggriawan, A., & Irwan. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas dan komite audit terhadap financial distress (Studi kasus pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 96–103.
- Ariska, R. T., Arief, M., & Prasetyono. (2021). The effect of gender diversity and financial ratios on financial distress in manufacturing companies indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 324–338.
- Byron, K., & Post, C. (2015). Women on boards of directors and corporate social performance: A meta-analysis. *Academy of Management Journal*, 58(5), 1546–1571.
- Damayanti, N. D., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh corporate governance terhadap financial distress pada sektor perusahaan jasa infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–9.
- Falah, L. J., & Mita, A. F. (2020). Peran Narsisme CEO Terhadap Pengungkapan ESG di Negara ASEAN-5. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 393–404.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Teory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis* (reguler). Semarang: Yoga Pratama.
- Goeinawan, M. T., Clarissa, M., & Christiawan, Y. J. (2021). Peran moderasi tingkat senioritas Chief Financial Officer dalam pengaruh komposisi wanita dan ukuran komite audit terhadap manajemen laba riil. *Business Accounting Review*, 9(1), 21–38.
- Harviadi, R., & Arilyn, E. J. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, proporsi komisaris independen, likuiditas dan leverage terhadap financial distress. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 129–146.
- Innayah, M. N., & Pratama, B. C. (2019). Tantangan dan kesempatan wanita dalam lingkungan kerja. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(2), 8–15.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kharis, J. B., & Nugrahanti, Y. W. (2022). Board diversity, koneksi politik dan financial distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 1987–2003.
- Kholifah, N., Djumali, D., & Hartono, S. (2020). Mengukur financial distress dengan metode Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(2), 496–508.
- Luckerath-Rovers, M. (2013). Women on boards and firm performance “. *Journal of Management and Governance*, 17(2), 491–509.
- Maghfiroh, R. D., & Isbanah, Y. (2020). Pengaruh audit committee, ownership structure, dan chief executive officer terhadap financial distress pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 1099–1115.
- Maryam, & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis pengaruh mekanisme corporate governance terhadap probabilitas terjadinya financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Mondayri, S., & Tresnajaya, R. T. J. (2022). Analisis pengaruh good corporate governance, intellectual capital, dan arus kas operasi terhadap financial distress. *Jurnalku*, 2(1), 25–43.

- Nirmalasari, L. (2018). Analisis financial distress pada perusahaan sektor property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7(1), 46–61.
- Nisa, F., & Anshari, R. (2022). Pengaruh board gender diversity terhadap financial distress. *Borneo Student Research*, 3(2), 2025–2033.
- Nurzahara, S., & Pratomo, D. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap financial distress. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(11), 981–990.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik*. Didapatkan dari [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK\\_33\\_Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi_dan_Dewan_Komisaris_Emiten_Atau_Perusahaan_Publik.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Didapat dari [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Penerapan tata kelola bagi bank umum*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Umum.aspx>
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199.
- Putri, A. A. P., & Rihadrjo, I. B. (2022). Pengaruh profitabilitas dan karakteristik komite audit terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6), 1–20.
- Qolbi, N. (2022). *Enam saham terjerat pailit dan terancam delisting, berikut tindakan BEI*. Didapat dari <https://investasi.kontan.co.id/news/enam-saham-terjerat-pailit-dan-terancam-delisting-berikut-tindakan-bei>, 4 Desember 2022, pukul 12:24 WIB.
- Ramadhaniyah, R., & Triana, A. (2022). Pengaruh Financial Indicators dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis*, 1(2), 12–29.
- Ramadhanti, N. C., & Subagyo. (2022). Pengaruh corporate governance, cash flow dan profit terhadap financial distress perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Trilogi Accounting And Business Research*, 03(01), 13–33.

- Revitasari, F. T., Nurdin, & Azib. (2017). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap financial distress (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015). *Prosiding Manajemen*, 3(1), 289–293.
- Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Iqtishoduna*, 15(2), 115–128.
- Sa'diah, W. M., & Utomo, M. N. (2021). Peran good corporate governance dalam meminimalisir terjadinya financial distress. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15(1), 36–46.
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan , biaya agensi manajerial , struktur modal dan gender diversity terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182–198.
- Samudra, G. D. (2021). Gender diversity dan good corporate governance terhadap financial distress. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 52–60.
- Sari, E. R., & Yulianto, M. R. (2018). Akurasi pengukuran financial distress menggunakan metode springate dan zmijewski pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 276–285.
- Susanto, I., & Setyowati, I. (2021). Pengaruh net profit margin dan return on asset terhadap financial distress perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(2), 78–84.
- Tanjaya, F. L., & Santoso, E. B. (2020). Asosiasi karakteristik CEO terhadap potensi kesulitan keuangan perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 153–168.
- Wowor, S. L. N., & Zabrina, A. (2021). Pengaruh komite audit dan karakteristik keuangan terhadap financial distress. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 133–145.
- Yusra, I., & Bahtera, N. T. (2021). Prediction modelling the financial distress using corporate governance indicators in Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 18–32.
- Yusuf, N. H. (2021). Pengaruh tingkat percaya diri CEO terhadap risiko penurunan harga saham dengan efisiensi investasi sebagai mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2490–2502.